

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Ngadas merupakan satu-satunya desa di Kabupaten Malang yang dihuni oleh Masyarakat Adat Tengger. Daerah ini termasuk ke dalam bagian Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Desa Ngadas terbagi ke dalam satu Rukun Warga (RW) dengan delapan Rukun Tetangga (RT) dan 512 kepala keluarga (Gambar 3.1). Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dengan proses pengambilan data selama kurang lebih tiga minggu pada bulan April 2017.



Gambar 3.1 Desa Ngadas termasuk ke dalam kawasan TNBTS, terbagi ke dalam 1 RW dan 8 RT berisikan 512 Kepala Keluarga (KC, 2014)

B. Responden

Pengetahuan mengenai tumbuhan obat yang digunakan selama kehamilan sampai periode postpartum oleh masyarakat Suku Tengger Desa Ngadas dapat digali melalui responden yaitu, tokoh-tokoh adat (Kepala Desa, Dukun Adat & Dukun Bayi) dan ibu yang telah melahirkan. Responden pada penelitian ini sejumlah 80 orang. Jumlah tersebut didapatkan ketika data yang diambil sudah mencapai taraf *redundancy* (data telah jenuh) berdasarkan metode pengambilan data menggunakan teknik *snowball sampling* (Sugiyono, 2011).

C. Desain Penelitian

Proses menghimpun data dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang hal yang diteliti (Nazir, 2014).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara dan observasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2011).

D. Teknik Pengambilan Data

Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur kepada informan tokoh-tokoh adat dan ibu yang pernah hamil serta melahirkan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak ibarat bola salju yang menggelinding yang lama kelamaan menjadi besar. Tujuan dari *Snowball sampling* ini adalah menambah validitas dari data yang diambil. Hal ini dikarenakan jumlah sumber data yang sedikit belum

M. Bagus Muallim, 2018

**TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN
SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA
NGADAS, KABUPATEN MALANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

tentu memberikan data yang memuaskan sehingga mencari orang lain lagi sebagai sumber data (Sugiyono, 2011). Teknik *Snowball Sampling* diawali dengan menentukan *Knowledgeable Informant/Key Informant* (Informan Cerdas/Informan Kunci) (Martin, 1995; Sugiyono, 2011), *Knowledable Informant/Key Informant* adalah orang yang memiliki pengetahuan mendalam terhadap suatu aspek budaya lokal tertentu (Martin, 1995). Informan ini sebaiknya merupakan orang yang dapat “membukakan pintu” untuk mengenali keseluruhan medan penelitian secara luas (Sugiyono, 2011). *Key Informant* (Informan Kunci) dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Dukun Adat dan Dukun Bayi. Proses selanjutnya adalah penentuan responden lainnya berdasarkan arahan dari informan kunci, data secara terus menerus diambil dari berbagai responden dan berhenti saat data sudah jenuh. Menurut Nasution (Sugiyono, 2011), penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru).

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai spesies tumbuhan obat yang digunakan selama kehamilan sampai periode postpartum, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus tumbuhan yang dimanfaatkan, untuk masalah seperti apa tumbuhan tersebut digunakan dan pengolahan tumbuhan obat tersebut sehingga bisa digunakan kepada subjek. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi lapangan.

E. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara semi-terstruktur (Lampiran 1). Informan yang dipilih adalah informan yang dapat diwawancarai saat sedang penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan saat warga beristirahat setelah pulang dari ladang untuk bercocok tanam, hal ini dilakukan agar wawancara yang dilakukan tidak terlalu formal dan tidak mengganggu aktifitas sehari-hari warga Desa Ngadas. Kegiatan

M. Bagus Mualim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

wawancaraini sebelumnya meminta persetujuan dari warga yang akan diwawancarai.

Pertanyaan wawancara meliputi beberapa hal yang berkaitan tentang tanaman obat yang digunakan selama kehamilan sampai periode postpartum oleh Masyarakat Tengger Desa Ngadas (Tabel 3.1). Pertanyaan diajukan menggunakan bahasa daerah yang digunakan oleh warga Desa Ngadas, yaitu Bahasa Jawa agar dapat berbaur dengan warga (Martin, 1995) dan Bahasa Indonesia pada informan yang bisa menggunakan Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1 kisi-kisi dan beberapa pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada narasumber

No.	Aspek	Sumber Data	Indikator pertanyaan
1.	Latar Belakang Informan Kunci	Dukun Bayi, Kepala Desa dan Dukun Adat	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa lama sudah menekuni profesi tersebut. • Deskripsi cara kerja, asistensi, dan regenerasi untuk Dukun Bayi. • Sumber pengetahuan Dukun Bayi.
2.	Penggunaan tumbuhan obat selama kehamilan sampai periode postpartum	Dukun Bayi, Kepala Desa, Dukun Adat, dan Informan lainnya (Ibu)	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar tumbuhan obat yang digunakan. • Rincian mengenai khasiat/fungsi tumbuhan obat dan bagian tumbuhan obat yang digunakan. • Waktu/tahap pemakaian tumbuhan obat. • Masalah kesehatan yang biasa dialami selama hamil sampai periode postpartum • Tata cara pengolahan tumbuhan dan aturan-aturan tertentu dalam penggunaan tumbuhan obat. • Sumber perolehan tumbuhan obat. • Preferensi tumbuhan obat yang sering dan jarang digunakan.
3.	Nilai Guna (UV)	Dukun Bayi, Kepala Desa,	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kategori waktu pemakaian tumbuhan

M. Bagus Muallim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

		Dukun Adat, dan Informan lainnya	obat. • Jumlah masalah kesehatan yang bisa diatasi tumbuhan obat tersebut pada waktu tertentu.
--	--	----------------------------------	---

2. Peralatan Dokumentasi

Peralatan dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian langsung dan sebagai bukti berlangsungnya kegiatan penelitian. Peralatan dokumentasi adalah kamera, *recorder* dan buku catatan. Hasil dokumentasi ini akan ditranskripsikan agar memudahkan analisis.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diolah secara kuantitatif meliputi data profil responden (usia, jenis kelamin, pendidikan & profesi), persentase bagian tumbuhan, habitus tumbuhan dan sumber perolehan tumbuhan serta Nilai Guna (UV) tumbuhan obat. Data yang diolah secara kualitatif, yaitu hasil wawancara berupa nama jenis tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus tumbuhan yang dimanfaatkan, familia tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pengolahan tumbuhan obat dan gangguan kesehatan yang diobati.

1. Koleksi dan Identifikasi Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat yang telah didapat kemudian diidentifikasi. Pengidentifikasian tumbuhan obat yang digunakan selama kehamilan sampai periode postpartum oleh

M. Bagus Muallim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

masyarakat Tengger Desa Ngadas oleh beberapa sumber rujukan seperti buku “Flora Pegunungan Jawa” karya C.G.G.J van Steenis (van Steenis, 1972), Etnosains dalam Masyarakat Sunda karya Toto Sutarto Gani Utari (Utari, 2008) dan jurnal penelitian yang memiliki tema sama dengan penelitian seperti jurnal karya Unnikrishnan Vidya dan Karra Nishterwar (Vidya & Nishteswar, 2015) atau jurnal penelitian yang membahas pemanfaatan tumbuhan secara umum karya Jati Batoro (Batoro, 2012). Tumbuhan yang sudah teridentifikasi dengan benar kemudian disusun secara alfabetis berdasarkan nama ilmiah spesies, nama daerah, nama familia dan penggunaannya sebagai tumbuhan obat.

2. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat berdasarkan Bagian Tumbuhan dan Habitus

Data tumbuhan obat yang digunakan selama kehamilan sampai periode postpartum oleh masyarakat Tengger Desa Ngadas dikelompokkan berdasarkan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus, dan familia. Persentase tumbuhan obat yang digunakan dihitung persentasenya berdasarkan ketiga kategori tersebut, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Rahayu, 2013):

a. Persentase Bagian Tumbuhan

Persentase bagian tumbuhan

$$= \frac{\sum \text{bagian tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh bagian dari seluruh spesies}} \times 100\%$$

b. Persentase Habitus

Persentase habitus

$$= \frac{\sum \text{spesies habitus tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

c. Nilai Guna (UV)

Perhitungan Nilai Guna (*use value*) dari tumbuhan obat dilakukan dengan menggunakan rumus Silva dan Albuquerque (2005):

M. Bagus Mualim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

$$UV = \frac{\sum U_{is}}{n_s}$$

Keterangan:

UV = Nilai guna suatu jenis tertentu yang disampaikan oleh informan

$\sum U_{is}$ = Jumlah seluruh kegunaan jenis yang dijelaskan oleh informan

n_s = Jumlah total informan yang diwawancarai untuk nilai guna jenis

Catatan: Semakin tinggi angka hasil perhitungan Nilai Guna maka semakin penting pula tumbuhan tersebut

G. Prosedur dan Alur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut merupakan rincian dari masing-masing tahapan tersebut:

a. Tahap Persiapan

Berikut ini adalah hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap persiapan:

- 1) Perumusan masalah yang akan diteliti.
- 2) Kajian pustaka dengan referensi terkait.
- 3) Penyusunan proposal dan melakukan seminar proposal.
- 4) Perbaikan proposal.
- 5) Survey dan studi pendahuluan lokasi penelitian.
- 6) Penyusunan instrumen penelitian instrumen berupa wawancara.
- 7) Perbaikan instrumen penelitian.
- 8) Pengurusan izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini adalah hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan:

M. Bagus Muallim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

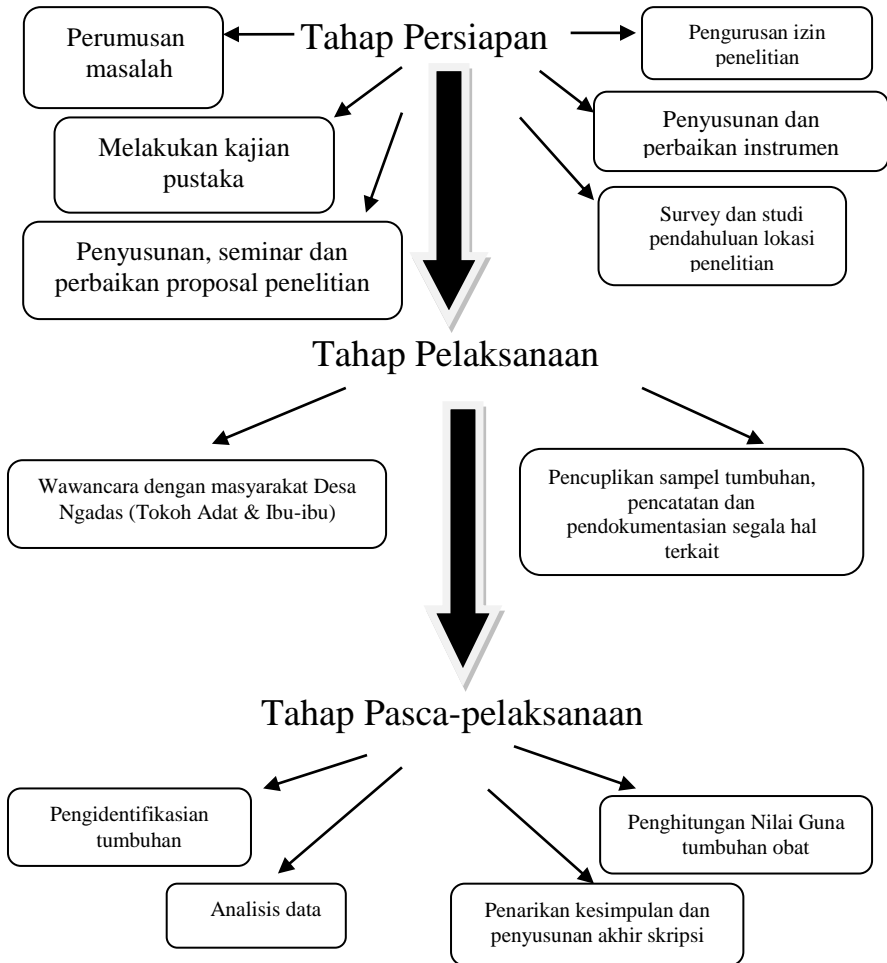
- 1) Pelaksanaan wawancara semi-terstruktur pada warga desa dan mendokumentasikannya.
 - 2) Pencuplikan sampel tumbuhan berdasarkan keterangan dari informan.
 - 3) Pencatatan dan pendokumentasian segala hal yang berkaitan dengan tema penelitian.
- c. Tahap pasca-pelaksanaan.
- Berikut ini adalah hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pasca-pelaksanaan:
- 1) Penyusunan dan pengorganisasian data hasil penelitian.
 - 2) Analisis data hasil penelitian
 - 3) Identifikasi tumbuhan yang telah disebutkan oleh informan melalui studi literatur.
 - 4) Pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
 - 5) Penyusunan laporan penelitian.

M. Bagus Muallim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

M. Bagus Muallim, 2018

TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SELAMA KEHAMILAN SAMPAI PERIODE POSTPARTUM OLEH SUKU TENGGER, DESA NGADAS, KABUPATEN MALANG

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu